

Aku dan Bunda
Belajar Membuat
Gejabah



Penulis: Shafika Azzahra Khaikunnisa
Firdiansyah
Kelas: 2N

Suatu hari saat libur Sekolah,

aku sedang berlibur ke Bobobudur.

Disana aku akan membuat Gerabah

di tempat pembelajaran gerabah.

Gerabah itu semacam tanah liat

yang dari sawah dan di buat menjadi

gerabah. Letaknya di Bobobudur.

Bobobudur ada di Jawa Tengah.

Tempatnya luas dan sepi dekat candi Bobobudur.



Bangunannya berwarna coklat dan

banyak jerabah yang sudah jadi.

Aku pergi bersama bunda, ayah, dan kakak.

Dari hotel, aku naik mobil VW untuk

menuju kesana. Ketika itu, suasana

jerimis.

Aku membuat jerabah pensil warna.

Itu tempat pensil.

Cara membuatnya: buat lingkaran,



digesek ke atas, dan dibolongi.

Lalu dibentuk ukir love atau bunga.

Aku mau buat jerabah pensil ukir
love katanya bagus. Saat aku

sedang asik membuat jerabah ku

tobek....! Jerabahku tobek sedikit.

Perasaanku sedih saat tobek.

Aku berusaha memperbaikinya.

Itu sedikit susah.



Aku terus berusaha tapi tidak bisa
karena terlalu licin. Aku membutuhkan
bantuan. Aku meminta bantuan
dan minta tolong ke bunda.

Akhirnya getahku bisa
diperbaiki, dan tidak rusak lagi!

Bunda ku yang perbaikinya. <

Lalu aku dan bunda lanjutkan
membuat getahnya.



ini jikalau

yang sekarang!

Pelaksanaan ku senang karena
bisa membuat tempat

pensil dari gerabah. Pelaksanaan
senang saat melihat hasilnya.

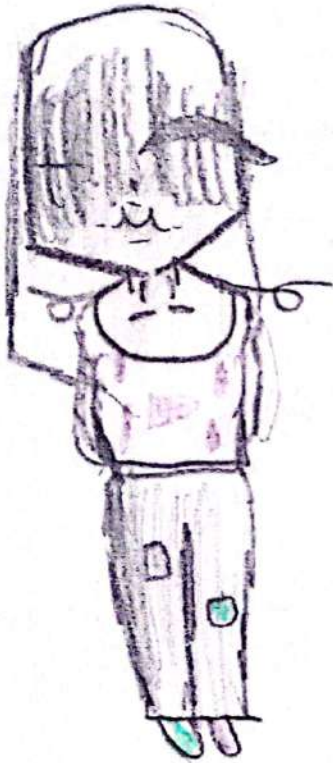
Aku membuatnya hanya 8 menit.

Sehabis aku membuatnya, kami
pulang ke hotel. Tempat pensil

gerabah ku sekarang berwarna pink.

sekarang masih disimpan dan dipakai

↓ Ibu ku ↓



di simpan di rak alat tulis ku.

Bunda tabuhnya kaku dan tinggi,

Wajahnya cantik. Bunda suka pakai

makeup, suaranya bagus, sifatnya baik.

Aku suka dahi bunda karena bunda

baik dan perhatian dan cantik. Aku suka

main kartu sama bunda dan menggambar

Bunda yang temani aku.